

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus Penerapan Terapi bercerita terhadap kontrol diri pada pasien Ny. N yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Ny. N mengalami peningkatan verbalisasi terhadap diri. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu verbalisasi kepuasan diri meningkat pasien mengatakan merasa senang ketika ada yang mengajak melakukan kegiatan, pasien mengatakan merasa tenang setiap kali terapi menulis dilakukan, pasien mengatakan hausinasinya berkurang setelah melakukan terapi menulis, pasien mengatakan merasa senang dengan terapi yang dilakukan. Dimana pada hari pertama verbalisasi kepuasan diri 1( menurun) pasien enggan untuk mengungkapkan perasaannya dan hari kelima keluhan verbalisasi kepuasan diri meningkat menjadi 5 (meningkat) pasien dapat mengungkapkan perasaan positif serta dapat menjelaskan apa yang dirasakan pada saat ini dengan mengatakan 1.pasien mengatakan merasa senang ketika ada yang mengajak melakukan kegiatan, 2.pasien mengatakan merasa tenang setiap kali terapi menulis dilakukan, 3.pasien mengatakan hausinasinya berkurang setelah melakukan terapi menulis, 4.pasien mengatakan merasa senang dengan terapi yang dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang didapat diberikan penulis sebagai berikut:

### 1. Bagi pasien

Pasien harus rutin meminum obat dan mampu mengontrol diri, verbalisasi meningkat dengan terapi menulis yang telah diajarkan.

### 2. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengetahui wawasan mengenai asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran..

### 3. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan perawat dapat memberikan pelayanan yang tepat dan dapat meningkatkan komunikasi terapeutik dengan pasien sehingga dapat memicu hubungan saling percaya dan perawat harus lebih sabar guna mempercepat kesembuhan pasien.

### 4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa secara efektif dan optimal khususnya pada peminatan keperawatan jiwa sehingga dapat melaksanakan asuhan keperawatan jiwa secara optimal.